



LEMBAR AKTIVITAS PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LAPD)
"PENGARUH FAKTOR LUAS PERMUKAAN PADA LAJU REAKSI"

PEGANGAN SISWA



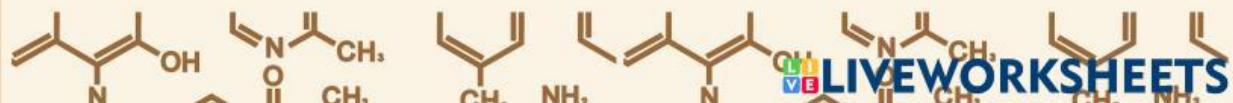
CHEMISTRY



NAMA :
NO. ABSEN :



Bahan Ajar untuk siswa SMA/MA Kelas XI



PETUNJUK PENGGUNAAN LAPD

Tahap Penggerjaan

1. Perhatikan fenomena dan video yang disajikan di dalam e-LAPD
2. Kerjakan e-LAPD secara berurutan
 -  → Tahapan model *Learning Cycle 7-E*
 -  → Indikator keterampilan berpikir kritis
3. Gunakan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi yang kalian pelajari

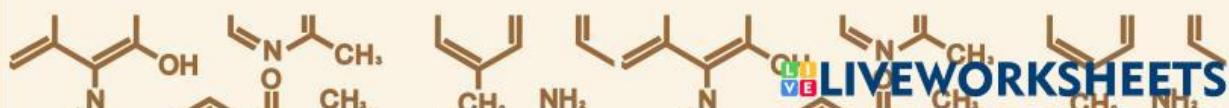
Tahap Pengiriman

1. Klik *finish*
2. Klik *email my answer to my teacher*
3. Masukkan nama kelompok, misalnya “Kelompok 1”
4. Isilah kolom *group/level* sesuai dengan kelas kalian
5. Isilah kolom *school subject* dengan “Kimia”
6. Isilah kolom *enter your teacher's email* dengan “rahmaniafitrah.21034@mhs.unesa.ac.id”
7. Klik *send*



Capaian Pembelajaran

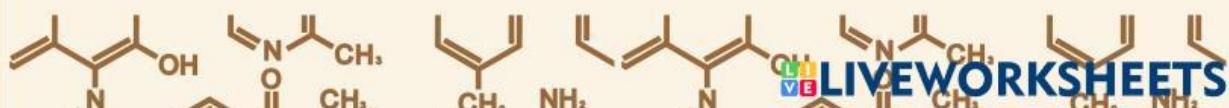
Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan operasi matematika dalam perhitungan kimia; mempelajari sifat, struktur dan interaksi partikel dalam membentuk berbagai senyawa; memahami dan menjelaskan aspek energi, laju dan kesetimbangan reaksi kimia; menggunakan konsep asam-basa dalam keseharian; menggunakan transformasi energi kimia dalam keseharian; memahami kimia organik; memahami konsep kimia pada makhluk hidup. Peserta didik mampu menjelaskan penerapan berbagai konsep kimia dalam keseharian dan menunjukkan bahwa perkembangan ilmu kimia menghasilkan berbagai inovasi. Peserta didik memiliki pengetahuan Kimia yang lebih mendalam sehingga menumbuhkan minat sekaligus membantu peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya agar dapat mencapai masa depan yang baik. Peserta didik diharapkan semakin memiliki pikiran kritis dan pikiran terbuka melalui kerja ilmiah dan sekaligus memantapkan profil pelajar Pancasila khususnya jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui fenomena dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu menginterpretasikan hubungan fenomena tersebut dengan konsep pengaruh faktor luas permukaan terhadap laju reaksi.
2. Melalui kegiatan percobaan sederhana dan juga kegiatan pengamatan, peserta didik mampu menginterpretasikan hasil pengamatan dan juga menganalisisnya dengan tepat.
3. Melalui gambar tumbukan antar partikel yang disajikan, peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara teori tumbukan dengan konsep pengaruh faktor luas permukaan terhadap laju reaksi dengan baik.
4. Melalui fenomena dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu mengevaluasi fenomena tersebut dan mengaitkannya dengan konsep pengaruh faktor luas permukaan terhadap laju reaksi dengan baik.
5. Melalui konsep yang telah didapatkan, peserta didik mampu menginferensikan/menyimpulkan dengan tepat.
6. Melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, peserta didik mampu memeriksa pemahamannya sendiri di akhir kegiatan pembelajaran.

LET'S LEARN



Elicit



→ KBK: Interpretasi



Fenomena 1

Perhatikan gambar berikut ini!

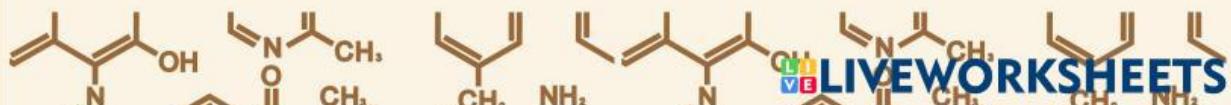
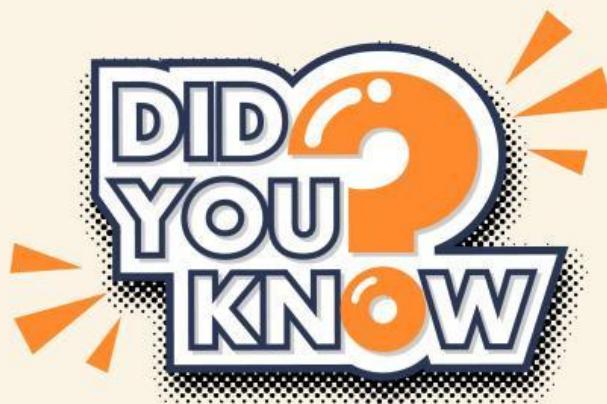


Gambar 1. Perlunya Mengunyah Makanan

(Sumber: <https://www.kompas.com/sains/read/2024/03/19/150000223/apa-manfaat-mengunyah-makanan-lebih-lama?-page=all>)

Pernahkah kalian melihat fenomena di atas?

Mengunyah makanan merupakan salah satu hal yang paling penting dan harus dilakukan pada saat kita memakan makanan. Mengunyah makanan dalam waktu yang lebih lama memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah membantu mencerna makanan dalam waktu yang lebih cepat. Jika kita mengunyah makanan lebih lama, maka apa yang kita makan dapat lebih mudah dicerna oleh tubuh, sedangkan jika kita tidak mengunyah makanan maka apa yang kita makan akan lebih lama dicerna oleh tubuh. Menurut kalian, mengapa hal tersebut dapat terjadi?





Engage



→ KBK: Interpretasi

Fenomena 2

Perhatikan fenomena berikut ini!



Video 1. Percobaan Pengaruh Luas Permukaan terhadap Laju Reaksi
(Sumber: https://youtu.be/QxaZIC-BvhY?si=HQe5WQqzh_PZKvRw)

Perhatikan penjelasan berikut ini!

Pada sebuah kegiatan percobaan, seorang siswa mereaksikan kapur dengan larutan HCl. Pada percobaan tersebut, volume dan konsentrasi larutan HCl dibuat sama, namun kapur yang digunakan memiliki berbagai bentuk diantaranya bongkahan, kepingan, dan serbuk. Setelah percobaan selesai, ternyata hasil dari percobaan ini berbeda-beda. Reaksi antara serbuk kapur dengan larutan HCl memiliki waktu reaksi paling cepat, sedangkan reaksi bongkahan kapur dengan larutan HCl memiliki waktu reaksi paling lama. Menurut pendapat kalian, mengapa hal tersebut dapat terjadi?

Explore



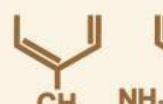
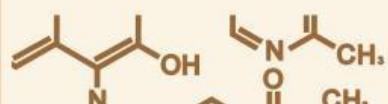
→ KBK: Interpretasi

Mari melakukan kegiatan percobaan!

Untuk menjawab pertanyaan pada fenomena kedua yang telah disajikan sebelumnya, mari kita melakukan kegiatan praktikum sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru!

A. Tujuan Praktikum

Untuk mempelajari dan menganalisis pengaruh faktor luas permukaan terhadap laju reaksi.





Explore



→ KBK: Interpretasi

B. Alat dan Bahan

Alat

1. Gelas kimia (3 buah)
2. Mortar (1 buah)
3. Alu (1 buah)

Bahan

1. Larutan HCl (300 mL)
2. Kapur (3 gram)

C. Langkah Percobaan

1. Siapkan alat dan bahan yang sudah ditentukan.
2. Diberi label A, B, dan C untuk masing-masing gelas kimia.
3. Dimasukkan 20 mL larutan HCl ke dalam setiap gelas kimia.
4. Ditimbang sebanyak 1 gram kapur untuk masing-masing gelas kimia.
5. Ditumbuk secara kasar 1 gram kapur hingga berubah bentuk menjadi kepingan dan ditumbuk secara halus 1 gram kapur hingga berubah bentuk menjadi serbuk.
6. Dimasukkan bongkahan kapur ke dalam gelas A, kepingan kapur ke dalam gelas B, dan serbuk kapur ke dalam gelas C (dimasukkan secara bersamaan).
7. Dinyalakan stopwatch ketika kapur dimasukkan.
8. Diamati perubahan dan dicatat waktunya ketika kapur sudah habis bereaksi dengan larutan HCl.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan petunjuk yang telah disajikan sebelumnya, coba buatlah rumusan masalah mengenai kegiatan percobaan yang akan kalian lakukan!

E. Hipotesis/Dugaan

Buatlah hipotesis percobaan berdasarkan rumusan masalah yang telah kalian buat sebelumnya!



Explore



→ KBK: Interpretasi

F. Variabel

Sebutkan variabel-variabel yang akan digunakan dalam kegiatan percobaan!

G. Hasil Pengamatan

Tuliskan hasil pengamatan yang telah kalian dapatkan pada tabel di bawah ini!

Gelas Kimia	Bentuk Kapur	Waktu (s)	Laju Reaksi (M/s)

H. Analisis Hasil Pengamatan

Buatlah grafik berdasarkan tabel hasil pengamatan yang telah kalian tulis sebelumnya, kemudian analisislah grafik tersebut!

Unggah hasil grafik yang telah kalian buat!

Jawaban:

[Unggah Grafik](#)

Tulislah hasil analisis kalian terhadap grafik tersebut!

Jawaban:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Berdasarkan percobaan yang telah kalian lakukan, gelas kimia manakah yang waktu reaksinya berlangsung paling cepat dan paling lambat?

Jawaban:



Explore → KBK: Analisis

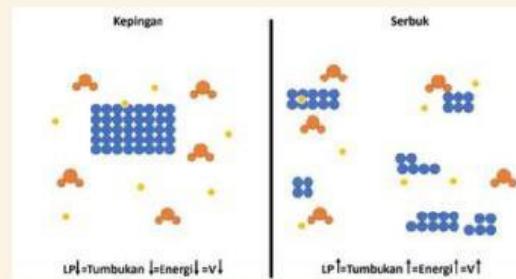
Menurut pendapat kalian, hal apakah yang mempengaruhi cepat lambatnya reaksi dalam kegiatan percobaan tersebut?

Jawaban:

Bagaimana pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi dalam kegiatan percobaan tersebut?

Jawaban:

Explain → KBK: Eksplanasi



Video 2. Tumbukan Antar Partikel pada Pengaruh Luas Permukaan

(Sumber: <https://youtu.be/g5kBUVLRja0?feature=shared>)

Coba amati gambar di atas!

Gambar tersebut menunjukkan tumbukan antar partikel pada zat yang memiliki luar permukaan besar dan kecil. Luas permukaan sangat berkaitan erat dengan partikel suatu zat. Semakin besar luas permukaan suatu bidang sentuh, maka jumlah partikelnya akan semakin banyak, sehingga frekuensi tumbukan antar partikel juga akan semakin sering terjadi dan dapat menyebabkan laju reaksi menjadi cepat, sedangkan semakin kecil luas permukaan suatu bidang sentuh, maka jumlah partikelnya akan semakin sedikit, sehingga frekuensi tumbukan antar partikel juga akan semakin narang terjadi dan menyebabkan laju reaksi semakin lambat.

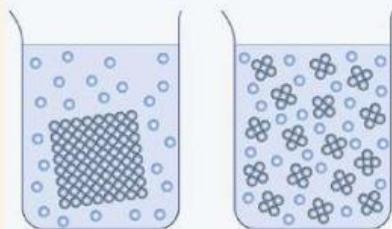
Explain



→ KBK: Eksplanasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

- Perhatikan gambar di bawah ini!

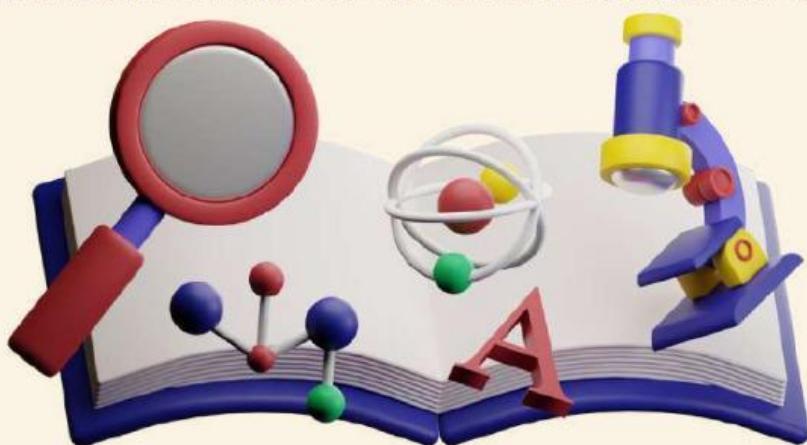


Gelas A

Gelas B

Gelas manakah yang reaksinya berlangsung lebih cepat? Berikan alasanmu!

- Bagaimanakah pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi?



Elaborate



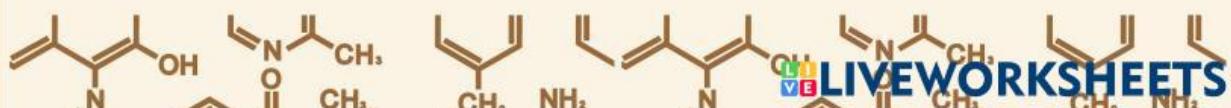
Indikator: Inferensi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

- Baca dan cermati kembali fenomena 1 yang telah disajikan pada tahap elicit, kemudian jelaskan mengapa hal tersebut bisa terjadi. Kaitkan dengan konsep pengaruh faktor luas permukaan terhadap laju reaksi yang telah kalian dapatkan!

- Buatlah kesimpulan mengenai konsep pengaruh faktor luas permukaan terhadap laju reaksi!

WHAT'S NEXT?



Evaluate



→ Indikator: Evaluasi



Fenomena 3

Perhatikan fenomena berikut ini untuk menjawab pertanyaan yang telah tersedia!



Gambar 2. Pembakaran Sate

(Sumber: <https://pontianak.tribunnews.com/amp/2020/07/25/tips-memilih-arang-untuk-bakar-sate-sajian-menu-idul-adha-jenis-arang-pengaruhi-cita-rasa>)

Pada saat hari raya Idul Adha, ibu memasak beberapa jenis makanan, salah satunya adalah sate. Ibu memutuskan untuk membuat sate dengan potongan kecil karena menurut, ibu sate yang ukurannya tidak terlalu besar akan lebih cepat matang dibandingkan dengan sate yang ukurannya lebih besar.

Pertanyaan

Berdasarkan pendapat kalian, apakah keputusan ibu sudah benar? Sertakan alasannya dan kaitkan dengan konsep yang telah kalian dapatkan!

Extend



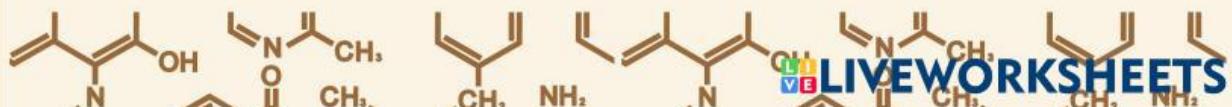
→ Indikator: Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan contoh pengaruh faktor luas permukaan terhadap laju reaksi dalam kehidupan sehari-hari!

2. Berikan alasan mengapa contoh tersebut berkaitan dengan konsep pengaruh faktor Luas permukaan terhadap laju reaksi!

NEXT >



Extend



→ Indikator: Regulasi Diri

Ayo periksa pemahaman masing-masing!

No	Pernyataan	Ya/Tidak
1.	Saya mampu membuat rumusan masalah, merumuskan hipotesis, menentukan variabel percobaan, serta menjelaskan langkah-langkah dari kegiatan percobaan (interpretasi).	
2.	Saya mampu membuat grafik dan menganalisisnya berdasarkan data hasil percobaan/pengamatan (analisis)	
3.	Saya mampu menjelaskan hasil kegiatan percobaan/pengamatan yang telah saya lakukan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan hasil tersebut (eksplanasi)	
4.	Saya mampu membuat kesimpulan berdasarkan konsep yang telah saya dapatkan (inferensi)	
5.	Saya mampu menilai kaitan suatu fenomena dengan konsep yang telah saya dapatkan (evaluasi)	

